

**PERAN ORANGTUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA SENIUNG JAYA
KECAMATAN PASER BELENGKONG KABUPATEN PASER
KALIMANTAN TIMUR**

Veronika Ndora¹. Zainal Arifin²

^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Peran orangtua terhadap pendidikan anak di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, 2) Faktor penunjang orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak. 3) faktor penghambat orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria semua orangtua tunggal yang tinggal di Desa Seniung Jaya, orangtua tunggal siswa yang menyekolahkan anaknya sampai tingkat SMA sebanyak 6 orang, orangtua tunggal yang tidak menyekolahkan anaknya sampai tingkat SMA sebanyak 6 orang. Jumlah informan sebanyak 12 orangtua. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dengan tahapan mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Peran orangtua terhadap pendidikan anak di Desa Seniung Jaya Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser yaitu: a) berusaha memberikan anak waktu lebih, b) memberikan anak lingkungan yang mendukung di rumah, c) memberikan semangat anak, d) menjalin kerjasama dengan guru sekolah, dan e) selalu mengawasi aktivitas anak. 2) Faktor penunjang orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak yaitu: a) motivasi individu, b) kondisi ekonomi keluarga, dan c) faktor aksesibilitas yaitu kemudahan pencapaian terhadap suatu wilayah, jarak tempuh, waktu tempuh, fasilitas jalan dan sarana transportasi. 3) Faktor penghambat orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak yaitu: a) faktor kesadaran orangtua, dan b) kondisi lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Peran Orangtua, Pendidikan Anak.

ABSTRACT

This study aims to determine; 1) Parents' role in children's education in Seniung Jaya Village, Paser Belengkong District, Paser Regency, 2) Supporting factors for parents in continuing their children's education. 3) inhibiting factors for parents in continuing children's education. This type of research is descriptive qualitative. The technique in determining informants used purposive sampling, with the criteria of all single parents living in Desa Seniung Jaya, single parents of students who sent their children to high school level as many as 6 people, single parents who did not send their children to high school level as many as 6 people. The number of informants was 12 parents. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The technique of validating data uses source triangulation, with stages of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Paser Belengkong District, Paser Regency, namely: a) trying to give children more time, b) giving the child a supportive environment at home, c) encouraging children, d) braiding cooperation with school teachers, and e) always supervise children's activities. 2) Supporting factors for parents in continuing children's education, namely: a) individual motivation, b) family economic conditions, and c) accessibility factors, namely ease of achievement in a region, distance traveled, travel time, road facilities and means of transportation. 3) Inhibiting factors for parents in continuing children's education, namely: a) Parental awareness factors, and b) Community environmental conditions.

Keywords: The Role of Parents, Children's Education.

PENDAHULUAN

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”. Setiap

peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dilaksanakan dan dipenuhi. Peran dapat dikategorikan atau ditetapkan secara sosial misalnya ayah, ibu, manajer, dan guru. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi dengan rasa penuh tanggung jawab. Peran serta orangtua dalam mendidik anak adalah kunci keberhasilan orangtua dalam membentuk kepribadian anak. Orangtua merupakan pendidik sekaligus pengasuh, mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan anak. Orangtua selain berperan dalam pendidikan anak, juga memiliki tanggung jawab untuk menghidupi anggota keluarganya. Di dalam keluarga, peran kedua orangtua sangatlah penting. Meski dunia pendidikan (sekolah) juga berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mencapai kesuksesan di masa depan, orangtua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak dan masa depan yang lebih baik, sehingga anak bisa sukses untuk meraih cita-citanya di kemudian hari, dan pendidikan merupakan sebuah wadah untuk kita dalam memperoleh ilmu pengetahuan, dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas generasi muda zaman ini agar mereka tidak tertinggal dengan seiring berkembang zaman. Pemerintah sudah berusaha menyediakan sekolah gratis bagi warga Negara Indonesia, begitupun di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yang mana sudah di fasilitasi dengan gedung sekolah tapi masih ada anak dan orangtua yang tidak terlalu memperdulikan pendidikan, yang mana orangtua tunggal di Desa Seniung Jaya ada juga yang masih banyak orangtua yang peduli dengan pendidikan anak mereka, meski mereka mempunyai penghasilan yang cukup rendah, di tambah latar belakang pendidikan yang mereka tempu cukup rendah, mereka cukup peduli dan mendukung pendidikan anak mereka.

Kurangnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak dan peran orangtua terhadap pendidikan anak masih sangat kecil, karena tidak semua orangtua mempunyai pemikiran yang sama. Dari data observasi awal yang diperoleh bahwa sebagian besar penduduk di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, sebagian besar penduduknya berpenghasilan di bawah rata-rata, tapi orangtua tunggal di Desa Seniung Jaya berusaha membiayai sekolah anak mereka hingga tamat sekolah dan tidak membuat niat mereka terhenti karena kendala biaya. Sebagai orangtua tunggal tentu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak, ada yang peduli dan ada yang acuh tak acuh.

Orangtua tidak mengetahui apa peran mereka selaku orangtua dalam pendidikan anak mereka sehingga mereka dengan bersikap biasa terhadap masalah pendidikan. Pentingnya peran orangtua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Seniung Jaya Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling dengan kriteria yaitu Semua orangtua tunggal yang tinggal di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, orangtua tunggal siswa yang menyekolahkan anaknya sampai ke tingkat SMA sebanyak 6 orang, orangtua tunggal siswa yang tidak menyekolahkan anaknya sampai tingkat SMA sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data

yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif yaitu mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Tana Gorogot, Kalimantan Timur.

Di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Peran orangtua dalam pendidikan anak sudah tidak bisa dipisahkan lagi, karena orangtua lah yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, dan sudah layaknya sebuah keluarga apabila orangtua sudah mencurahkan perhatian dan bimbingan untuk mendidik anak supaya anak tersebut memperoleh dasar-dasar dan pola pergaulan hidup, pendidikan yang baik dan benar.

Peranan orangtua dalam pendidikan anak di Desa Seniung Jaya sudah dijelaskan secara singkat di latar belakang, bahwa orangtua masih ada yang kurang aktif dalam mengasuh dan bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. Ada beberapa orangtua tunggal yang peduli dengan pendidikan anak meski tidak mempunyai penghasilan besar tapi mempunyai kesadaran yang tinggi tentang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis menemukan bahwa fungsi peran orangtua terhadap pendidikan anak di Desa Seniung Jaya, yang pertama memberikan waktu lebih untuk anak sangat besar, ada beberapa informan yang mengatakan bahwa sesibuk apapun yang mereka kerjakan dan seberapa mereka merasakan kelelahan karena bekerja sebagai buruh sawit, tetapi mereka menyempatkan diri untuk berkumpul bersama keluarga terutama dengan anak, selalu meluangkan waktu bersama anak di rumah meski tidak pernah menghabiskan waktu bersama anak di luar rumah, orangtua di Desa Seniung Jaya cukup mempunyai kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai orangtua, seperti menanyakan bagaimana pelajaran sekolah atau yang berkaitan dengan sekolah, dan dapat membuat anak berpikir bahwa orangtua mereka sangat mendukung pendidikan mereka, hal ini dapat mendorong terjalinnya hubungan baik antara orangtua dan anak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori struktural fungsional, dimana masyarakat merupakan “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan”. Perubahan yang terjadi dalam satu bagian akan mempengaruhi pada bagian lain. Sesuai dengan penjelasan teori ini peran orangtua terhadap pendidikan anak di Desa Seniung Jaya, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur bisa dikatakan cukup, karena fungsinya sebagai orangtua berjalan dengan seimbang meski ada sebagian orangtua tidak berjalan seimbang sehingga kurang kesadaran orangtua terhadap pendidikan anak karena kesibukan mereka.

Melalui teori struktural fungsional keluarga dianggap memiliki bagian yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. tiap anggota keluarga memiliki fungsi masing-masing. Yang dimana keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter dan membangun motivasi anak terhadap pendidikan. Tidak berfungsinya salah satu elemen atau salah satu anggota dari keluarga akan membawa pengaruh ke elemen lainnya, hal ini sesuai dengan penelitian di lapangan bahwa peran orangtua terhadap pendidikan anak masih kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua terhadap pendidikan anak di Desa Seniung Jaya, sudah dijalankan sebagaimana mestinya, meski menjadi orangtua tunggal namun tidak membuat orangtua lupa akan tugas dan fungsinya sebagai orangtua dan tetap menjalankannya untuk kelangsungan hidup.

Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk pola asuh yang diterapkan orangtua adalah pola asuh demokrasi yakni memberikan kebebasan berpendapat pada anak dan orangtua tetap menjadi penentu keputusan. Sedangkan hasil penelitian tentang peran orangtua terhadap pendidikan anak yakni orangtua memberikan anak semangat, menjalin kerjasama dengan guru dan orangtua selalu mengawasi aktivitas anak.

2. Faktor Penunjang Orangtua Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak di Desa Seniung Jaya, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap orangtua dan anak yang ada di Desa Seniung Jaya bahwa faktor pendukung orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak adalah faktor motivasi individu, dalam penelitian di Desa Seniung Jaya, anak yang ekonomi rendah memiliki semangat yang tinggi dalam bersekolah, ada keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita membahagiakan orangtua, agar orangtua mereka tidak bekerja lagi dan merubah nasib agar tidak seperti orangtua mereka yang hanya buruh sawit dan hanya mengenyam pendidikan SD, dan mempunyai tekad untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Orangtua merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak-anaknya sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak-anaknya. Dalam kaitannya dengan pendidikan berarti orangtua mempunyai tanggung jawab yang disebut tanggung jawab primer. Disamping, “kemauan itu sendiri untuk melanjutkan pendidikannya juga harus ditunjang oleh perhatian atau kepedulian orangtuanya, dengan maksud tanggung jawab yang harus dilaksanakan, kalau tidak maka anak-anaknya akan mengalami kebodohan dan lemah dalam menghadapi kehidupan”.

Kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi pendidikan anak di Desa Seniung Jaya, apalagi pendapatan orangtua tiap bulan tidak menentu, karena yang kita ketahui bahwa pendidikan itu memang gratis tapi bagi siswa yang bersekolah di sekolah negeri, akan tetapi membutuhkan biaya lain seperti, seragam sekolah, keperluan buku dan alat tulis, dan buku pelajaran, semua memerlukan biaya yang cukup tinggi bagi orangtua yang berpenghasilan rendah. Di Desa Seniung Jaya masih banyak orangtua yang memiliki penghasilan rendah, namun tidak membuat mereka putus asa dalam membiayai sekolah anak. meski harus berutang dan bekerja keras guna membiayai sekolah anak dan kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya beasiswa tidak mampu dari pemerintah, cukup membantu orangtua di Desa Seniung Jaya dalam membiayai keperluan pendidikan anak.

Faktor pendukung yang terakhir adalah aksesibilitas, di Desa Seniung Jaya yang berpendidikan rendah tidak termotivasi untuk meyekolahkan anaknya, hanya karena alasan aksesibilitas yang sulit dan jauh harus membuat mereka tidak mengijinkan anak mereka untuk bersekolah. Keadaan jalan dari Desa Seniung Jaya menuju sekolah cukup jauh sekitar 3 km, dan keadaan jalan yang berlubang, becek dan licin saat hujan tidak membuat orangtua merasa khawatir tentang keselamatan anak di jalan, akan tetapi akses yang dilalui tidak begitu berbahaya karena pada tahun 2018 pemerintah setempat sudah memperbaiki jalan yang rusak, sehingga hanya butuh waktu 7 menit sampai disekolah. Transportasi yang digunakan adalah kendaraan roda dua, karena di Desa Seniung Jaya tidak ada transportasi umum atau khusus untuk anak sekolah.

3. Faktor Penghambat Orangtua Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak

Adapula yang menjadi faktor penghambat orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak di desa seniung jaya adalah pengaruh lingkungan masyarakat sangat berpengaruh pada pendidikan anak, turut berdampak terhadap tingkat pendidikan anak, lingkungan masyarakat bisa juga disebut sebagai lingkungan sosial, dimana merupakan tempat

tinggal dan lingkungan anak berinteraksi dengan orang lain, dimana anak dapat memberikan pengaruh pada lingkungannya tapi sebaliknya, anak juga dapat menerima pengaruh dari lingkungan masyarakat tersebut.

Lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh buruk bagi anak, misalnya dengan memilih tinggal di pedesaan, yang lingkungannya banyak anak remaja yang tidak sekolah dan kesadaran akan pendidikan masih sangat rendah, lama kelamaan anak akan cenderung berpikir bahwa pendidikan itu tidak penting atau seolah itu tidak ada gunanya. Seperti yang terjadi di Desa Seniung Jaya, yang mana faktor lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pendidikan anak dan pola pikir orang terhadap pendidikan, sehingga masih banyak anak yang putus sekolah atau yang tidak sekolah, karena melihat banyak anak atau teman-teman sekitarnya yang tidak bersekolah, maka anak di Desa Seniung Jaya cenderung berpikir bahwa pendidikan itu penting.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui kata kuncinya bahwa yang menjadi penunjang anak dalam melanjutkan pendidikan adalah motivasi anak itu sendiri, jika dalam diri kita tidak ada semangat atau yang membuat kita niat dalam sekolah itu akan menjadi sia-sia, selain motivasi dari diri kita sendiri, ada kalanya kita perlu dorongan atau motivasi dari kedua orangtua kita, agar kita semakin semangat dalam bersekolah, jika orangtua kita mendukung dan memberikan kita semangat, tentu kita akan merasa sangat bersemangat dan sungguh-sungguh dalam melakukan apapun.

Teori struktural fungsional digunakan untuk melihat peran orangtua terhadap pendidikan anaknya. “Teori struktural fungsional melihat bahwa keluarga merupakan sebuah sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki aturan, bagian-bagian tersebut juga memiliki status, fungsi dan peran masing-masing”.

Teori ini juga mengatakan, bahwa keluarga merupakan sistem sosial yakni struktur atau bagian yang saling berhubungan antara status suami, istri, dan anak mereka. Hal ini disebabkan oleh penghargaan dan penampilan dari setiap peran tersebut.

Terkait dengan hasil penelitian Bahriana dengan judul penelitian “Pola Asuh Orangtua (Studi Kasus Pada Siswa Berprestasi di SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone). Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya orangtua dalam menunjang belajar siswa berprestasi yakni, memotivasi anak, menyediakan fasilitas belajar, memberikan pujian dan juga hadiah sesuai kemampuan finansial orangtua.¹⁵ Pada penelitian yang sekarang mengenai faktor yang menjadi penunjang dan penghambat orangtua dalam melanjutkan pendidikan anak, dan faktor penunjang adalah motivasi individu, kondisi ekonomi keluarga, dan aksesibilitas, sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah faktor kesadaran orangtua tua dan kondisi lingkungan masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Seniung Jaya Kecamatan Paser Belengkong Kabupaten Paser” menunjukkan bahwa pentingnya peran orangtua dan peran apa yang harus orangtua lakukan terhadap pendidikan bagi anak, agar orangtua dikemudian hari dapat dijadikan pedoman dan untuk mencari solusi yang lebih baik agar dapat menumbuhkan rasa peduli orangtua terhadap pendidikan anak agar tidak ada lagi anak yang putus sekolah atau memutuskan untuk berhenti sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Narwoko, J. Dwi. & Suyanto, Bagong. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarbaini, Syahrial. 2009. *Dasar- Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2015. *Sosiologi Aspek Lingkungan dan Masyarakat Maritim*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Zakiah, Dradjat. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barnadib, Iman Sutari. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ritzer, George, 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Yusrita, Andi. 2016. “Partisipasi Orangtua dalam Pendidikan Anak (Studi Pada Pedangang Kakilima di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar)”. *Skripsi* SI. Univeristas Negeri Makassar.
- Bahriana. 2014. “Pola Asuh Orangtua (Studi Kasus Pada Siswa Berprestasi di SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone)”. *Skripsi* SI. Universitas Negeri Makassar.
- Masyur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Argi. 2016. “Strategi Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak (Studi Deskriptif Keluarga Merantau di Desa Tanabatue Kabupaten Bone)”. *Skripsi* SI. Universitas Negeri Makassar.